

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengendalian intern merupakan suatu bentuk pertanggung jawaban suatu organisasi atas usaha yang dijalankan, dalam upaya meningkatkan serta menjaga kekayaan, mengecek keandalan dari manajemen, sesuai atau tidaknya dengan tujuan yang ingin diraih bersama.

Dengan adanya sistem pengendalian intern, aktifitas dapat dikontrol dengan baik, sistem pengendalian intern merupakan kebijakan dan struktur sebagai tambahan terhadap pengendalian dari sistem akuntansi yang telah diciptakan oleh manajemen, dengan keyakinan bahwa tujuan perusahaan akan tercapai.

Selain itu juga pengendalian intern dalam suatu perusahaan atau organisasi sangat penting, karena pengendalian intern merupakan proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan merupakan suatu rangkaian tindakan yang dilakukan dan tidak dapat dipisahkan dari tujuan dan kegiatan perusahaan.

Boynton, Johson, Kell (2002:379) mengemukakan lima komponen pengendalian intern yang saling berhubungan yaitu : lingkungan pengendalian, menetapkan suasana dari suatu organisasi yang mempengaruhi kesadaran akan pengendalian dari orang-orangnya. Lingkungan pengendalian merupakan pondasi dari semua komponen pengendalian intern lainnya yang menyediakan disiplin dan struktur. Penilaian resiko, merupakan pengidentifikasian dan analisis mengenai

resiko yang relevan terhadap pencapaian tujuan entitas yang membentuk suatu dasar mengenai bagaimana resiko tersebut harus dikelola.

Informasi dan komunikasi, yang relevan dengan tujuan pelaporan keuangan, yang memasukkan sistem akuntansi, komunikasi melibatkan penyediaan suatu pemahaman yang jelas mengenai peran dan tanggung jawab individu berkenaan dengan pengendalian intern atas pelaporan keuangan. Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa perintah manajemen telah dilaksanakan. Pemantauan merupakan suatu proses yang memiliki kualitas pengendalian intern pada suatu waktu.

Mulyadi (2001:163) mengatakan pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasi untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Defenisi pengendalian intern berlaku baik dalam perusahaan yang mengelola informasinya secara manual dengan desain pembukuan maupun dengan sistem komputerisasi.

Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk memberikan keyakinan bahwa petunjuk yang dibuat oleh manajemen telah dilaksanakan untuk mengurangi resiko dalam pencapaian tujuan entitas. Dengan kecilnya resiko, maka akan dapat mengurangi kerugian dalam perusahaan.

Ada empat unsur sistem pengendalian intern menurut Mulyadi (2001:164)

yaitu :

1. struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Kredit yang diberikan usaha simpan pinjam kepada nasabah atau debiturnya mengandung resiko yang sangat besar, karena kredit mudah diselewengkan dan disalahgunakan. Untuk itu penyaluran kredit yang diberikan kepada nasabah atau masyarakat oleh pihak usaha simpan pinjam membutuhkan adanya pengawasan yang terprogram dan terkendali. Sehingga kredit yang disalurkan tersebut benar-benar diberikan kepada nasabah yang dapat dipercaya untuk melunasinya tepat waktu. Untuk mencegah hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian pihak simpan pinjam maka harus diadakan suatu sistem pengendalian yang baik. Sistem pengendalian tersebut dikenal dengan istilah pengendalian intern.

UED - SP (Usaha Ekonomi Desa- Simpan Pinjam), yaitu suatu usaha yang dimiliki oleh suatu desa yang bergerak dalam usaha meminjamkan atau menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan untuk mengembangkan usahanya baik dibidang usaha peternakan, dagang, jasa, pertanian maupun industri

rumah tangga. Kredit UED-SP (Usaha Ekonomi Desa – Simpan Pinjam) yaitu merupakan pinjaman yang diberikan oleh UED-SP kepada pihak peminjam untuk membiayai usaha tertentu dengan jumlah tertentu dan jangka waktu tertentu, dan pihak peminjam wajib mengembalikan pinjamannya beserta bunga atau jasa pinjaman.

UED-SP Danau Indah terletak di Desa Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau, berdiri pada tanggal 06 juni 2009.

Prosedur pemberian kredit kepada nasabah pada Usaha Ekonomi Desa (UED-SP) Danau Indah adalah sebagai berikut :

Tahap Pertama, calon nasabah mendatangi UED–SP Danau Indah (bagian tata usaha) untuk mendapatkan informasi kemungkinan mendapatkan kredit. Bagian tata usaha memberikan penjelasan seperlunya dan menyerahkan formulir permohonan kredit berbentuk proposal kepada calon nasabah untuk diisi dengan melampirkan persyaratan-persyaratan seperti, foto copy KTP yang mengajukan kredit, Kartu Keluarga, Rencana Usaha Pemanfaat (RUP), surat pernyataan kesediaan Agunan, rencana angsuran individu (rencana pengembalian kredit).

Tahap kedua, calon nasabah menyerahkan proposal dan persyaratan-persyaratan kepada bagian tata usaha. Bagian tata usaha memeriksa kelengkapan persyaratan yang diajukan oleh calon nasabah, jika persyaratan belum lengkap maka bagian tata usaha akan mengembalikan proposal dan syarat tersebut kepada calon nasabah untuk dilengkapi dan bagian tata usaha memberi jangka waktu kepada calon nasabah selama satu minggu untuk melengkapinya, jika dalam

jangka waktu tersebut calon nasabah tidak dapat memenuhi syarat maka pemberian kredit tersebut dibatalkan dan jika telah terpenuhi maka nasabah menyerahkannya kembali kepada bagian tata usaha. Bagian tata usaha mengecek kembali, jika sudah lengkap maka bagian tata usaha mencatat nama pemohon kredit dalam buku register.

Tahap ketiga, proposal Rencana Usaha Pemanfaat (RUP/RUA) diajukan ke staff analisis kredit (SAK) untuk dianalisis. Staff analisis kredit memeriksa kelayakan proposal dan syarat-syarat apabila telah sesuai dan memenuhi syarat.

Tahap keempat, staff analisis kredit (SAK) akan mewawancarai calon peminjam dengan cara berhadapan langsung dengan calon peminjam. Tujuannya untuk mendapatkan keyakinan apakah berkas-berkas tersebut sesuai dan lengkap.

Tahap kelima, staff analisis survey ke lapangan untuk mengetahui tempat tinggal, tempat usaha, kesesuaian pinjaman dana dengan kebutuhan usaha dan kebenaran nilai agunan yang diajukan dan juga mencari informasi kepada masyarakat tentang calon peminjam.

Tahap keenam, wawancara kedua yaitu perbaikan berkas jika mungkin ada kekurangan setelah dilakukan survey di lapangan. Catatan yang ada pada permohonan dan pada saat wawancara pertama dicocokkan dengan pada saat survey ke lapangan apakah ada kesesuaian dan mengandung suatu kebenaran.

Tahap ketujuh, tahap keputusan kredit, akan dilakukan rapat oleh ketua UED-SP Danau Indah, Tata Usaha, Kasir, Staff Analisis Kredit, kepala kelurahan, ketua lembaga pemberdaya masyarakat, wakil perempuan, pengawas umum/BPK, dan kader pembangunan masyarakat, membahas hasil survey lapangan untuk

menentukan apakah kredit yang telah diajukan calon peminjam atau nasabah layak untuk diberikan atau ditolak.

Tahap kedelapan, setelah semua data-data dan legalisasi disetujui maka pihak pengelola UED-SP Danau Indah akan membuat surat perjanjian pemberian kredit (SP2K) antara nasabah dengan pihak UED-SP. Ketua UED-SP Danau Indah dan pengelola UED-SP Danau Indah mengundang nasabah untuk membicarakan hasil proposal, yaitu membicarakan tentang cara pembayaran cicilan kredit, serta memberikan arahan kepada nasabah sebelum kredit dicairkan. Setelah selesai ketua UED-SP Danau Indah dan pengelola UED-SP Danau Indah akan menandatangani surat perjanjian pemberian kredit (SP2K).

Tahap terakhir, bila semua ketentuan pinjaman telah terpenuhi dan disepakati maka kasir dan ketua akan mencairkan dana dari rekening UED-SP Danau Indah. Pemohon kredit dapat mengambil dananya kepada kasir UED-SP Danau Indah setelah surat perjanjian sudah terpenuhi, dan kasir mencatat dibuku pengeluaran kas atau daftar uang keluar atas dana kredit yang telah dikeluarkan.

Peminjam wajib membelanjakan dana pinjaman sesuai dengan rencana kegiatan yang diajukan. Peminjam wajib mengembalikan pinjaman sesuai dengan isi Surat Pemberian Peminjaman Kredit (SP2K) dengan memperhatikan jenis dan siklus usaha. Pihak UED-SP Danau Indah tidak melakukan pemantauan penggunaan dana setelah dana dicairkan.

Di bawah ini adalah tabel yang memperlihatkan daftar posisi kredit per jenis kredit yang disalurkan UED-SP Danau Indah periode 2014-2015:

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa permintaan terhadap peminjaman masyarakat yaitu Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Danau Indah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya bantuan dana sebagai modal usaha bagi masyarakat, dapat menunjang produktifitas dan kreatifitas dalam pengembangan usaha, sehingga masyarakat dapat memperbaiki perekonomiannya.

Tabel I.1
UED-SP DANAU INDAH
Kredit produktif yang disalurkan Periode 2014-2015

No	Jenis kredit	2014	2015
1	Perdagangan	Rp 2.613.000.000	Rp 2.938.000.000
2	Pertanian	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000
3	Perkebunan	Rp 546.000.000	Rp 788.000.000
4	Perikanan	Rp 27.000.000	Rp 42.000.000
5	Perternakan	Rp 32.000.000	Rp 57.000.000
6	Industry kecil	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000
7	Jasa	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000
	Jumlah	Rp 3.378.000.000	Rp 3.985.000.000

Sumber : UED-SP Danau Indah

Berdasarkan Tabel I.2 dapat dilihat Kolektibilitas Kredit UED-SP Danau Indah pada Tahun 2014 dan 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel I.2
UED-SP DANAU INDAH
Daftar Kolektibilitas Kredit Periode 2014-2015

Kolektibilitas	Kriteria	Saldo Pinjaman	Tunggakan	%
Tahun 2014				
I (0 bulan)	A	570.933.000	-	0
II (1-2 bulan)	B	20.190.000	4.565.000	22,61
III (3-4 bulan)	C	13.253.000	7.419.667	55,98
IV (5-6 bulan)	D	-	-	0
V (> 6 bulan)	E	-	-	0
Jumlah		604.376.000	11.984.667	
Tahun 2015				
I (0 bulan)	A	542.750.000	-	0
II (1-2 bulan)	B	8.025.000	2.608.333	32,50
III (3-4 bulan)	C	12.537.000	9.203.667	73,41
IV (5-6 bulan)	D	-	-	0
V (> 6 bulan)	E	22.607.000	10.940.333	48,39
Jumlah		585.919.000	22.752.333	

Sumber : UED-SP Danau Indah

Kriteria A(0 bulan), atau kredit lancar pada tahun 2014-2015 tidak mengalami perubahan. Kriteria B (1-2 bulan), atau kredit dalam perhatian khusus pada tahun 2014-2015 mengalami kenaikan menjadi 32,50 %. Kriteria C (3-4 bulan), atau kredit kurang lancar pada tahun 2014-2015 mengalami kenaikan menjadi 73,41 %. Kriteria D (5-6 bulan), atau kredit diragukan pada tahun 2014-2015 tidak mengalami perubahan . Kriteria E (> 6 bulan), atau kredit macet pada tahun 2014-2015 mengalami kenaikan menjadi 48,39 %.

Dibawah ini terdapat perkembangan kondisi kredit yang terdapat pada UED-SP Danau Indah adalah sebagai berikut:

Tabel I.3
UED-SP Danau Indah
Daftar Tabel Kredit Macet
Periode 2014-2015

Tahun	Total Piutang	Kredit Macet	%
2014	Rp.604.376.000	Rp. 11.984.667	1,98
2015	Rp. 585.919.000	Rp. 22.752.333	3,88

Perkembangan kondisi kredit yang terdapat pada UED-SP Danau Indah adalah total piutang tahun 2014 Rp. 604.376.000 sedangkan tunggakannya pada tahun tersebut sebesar Rp. 11.984.667 setara dengan 1,98%. Sedangkan total piutang tahun 2015 Rp. 585.919.000 dengan tunggakan sebesar Rp. 22.752.333 setara dengan 3,88%.

Berdasarkan pengamatan awal UED-SP Danau Indah terlihat adanya fenomena yang terjadi selama ini adalah kredit yang disalurkan pada UED-SP Danau Indah kepada nasabahnya mengalami masalah. Masalah tersebut diantaranya adalah ketidak tepatan waktu dalam pembayaran pokok dan pembayaran bunga pinjaman. Selain itu dalam pemberian kredit belum mampu mengurangi resiko kegagalan kredit. Hal ini disebabkan karena lemahnya pengendalian intern yang belum sesuai dengan prinsip pokok pengendalian intern.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis melakukan analisis dengan judul :

Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit Pada UED-SP Danau Indah Desa Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Efektifitas Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit pada Usaha Ekonomi Desa – Simpan Pinjam (UED-SP) Danau Indah Desa Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan dari peneltian ini adalah untuk mengetahui efektifitas dari sistem pengendalian intern dalam pemberian kredit pada UED-SP Danau Indah Desa Bukit Pedusunan KecamatanKuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang sistem pengendalian intern yang baik dan benar terhadap pemberian kredit.
- b. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi UED-SP Danau Indah Desa Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik

Kabupaten Kuantan Singingi dalam membuat sistem pengendalian intern yang lebih baik untuk kedepannya.

- c. Dapat dijadikan referensi bagi peneliti lainnya dimasa yang akan datang yang akan melakukan penelitian hal yang sama di masa yang akan datang.

D. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikantentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Mengemukakan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang metode dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Membahas tentang sejarah singkat, struktur organisasi dan aktivitas UED-SP Danau Indah.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran sebagai pertimbangan.

